

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan merupakan bentuk media komunikasi dengan penggunaan audio dan visual. Menurut Bordwell & Thompson (2020) dalam buku yang berjudul *Film Art: An Introduction* menjelaskan bagaimana seni dapat digabungkan melalui naratif dengan dukungan visual, musik dan audio sehingga membangun nilai yang bersifat emosional bagi penonton. Film dapat memberikan pengalaman tertentu yang dapat bervariasi pada bagai macam penonton.

Sinematografer menurut Brown (2022) memiliki peran dalam menciptakan metafora dalam visual dan *story telling* serta memiliki peran komunikasi yang kuat dengan Sutradara. Sinematografer memiliki peran penting dalam visual pada film, yaitu memperkuat penyampaian suasana dan emosi kepada penonton. Sinematografi dapat menerjemahkan ide dan nilai emosional dalam bahasa visual seperti pencahayaan, penggunaan lensa dan komposisi visual sehingga dapat menambahkan lapisan pada makna film tersebut.

2nd Assistant Camera merupakan bagian dari departemen kamera yang memiliki peran penting dalam mendukung sinematografer kelancaran teknis dalam proses produksi film (Elkins, 2020). Peran ini bertanggung jawab dalam memastikan untuk seluruh peralatan kamera berjalan dengan baik dan dalam kondisi siap pakai serta terorganisir sehingga bisa digunakan secara maksimal dan secara efisien. Dalam hal ini *2nd Assistant Camera* memiliki peran dalam memastikan perjalanan shooting dengan penggunaan alat dan menjaga alur kerja dalam proses produksi.

Selama proses produksi berjalan, peran *2nd Assistant Camera* dibutuhkan dalam mempersiapkan alat seperti lensa, baterai, dan peralatan kamera lainnya. Hal ini dilakukan juga untuk membantu *1st Assistant Camera* dalam menyiapkan kebutuhan kamera sebelum dan saat proses produksi berlangsung. *2nd Assistant*

Camera juga bertanggung jawab dalam memastikan kerapian alat, keamanan, dan kelengkapan dari setiap peralatan kamera agar mengurangi kesalahan teknis yang dapat menghambat proses produksi.

Dalam hal ini penulis memanfaatkan peluang untuk melakukan kegiatan magang pada perusahaan *Leo Pictures* di Indonesia untuk menjadi *2nd Assistant Camera*. *Leo Pictures* merupakan perusahaan production house yang memiliki fokus pada produksi film dan series di industri kreatif di Indonesia. Production House yang didirikan oleh Agung Saputra pada tahun 2019 merupakan kelompok pembuat film yang terdiri dari tenaga muda dan berpengalaman, yang telah menghasilkan berbagai karya dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkembang melalui kegiatan magang di perusahaan ini.

Penulis mendapatkan kesempatan magang di *Leo Pictures* sebagai *2nd Assistant Camera*. Penulis juga bisa mendapatkan kesempatan dalam proses pra-produksi dan produksi pada magang di production house ini. Penulis berharap untuk bisa menjalankan magang dan berkembang selama proses magang di production house *Leo Pictures*.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis berharap memperoleh pengalaman kerja secara langsung di industri film, khususnya di departemen kamera, melalui magang sebagai asisten kamera kedua di *Leo Pictures*. Penulis memperoleh pemahaman dari magang tentang alur kerja produksi film secara profesional melalui magang ini, yang mencakup persiapan alat, mengikuti proses produksi, dan membantu *Director of Photography* dan *Camera Operator*. Magang ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknis penulis dalam menyiapkan kamera sehingga dapat membantu sebagai 2nd asisten kamera. Tugas penulis termasuk membantu mengatur peralatan alat kamera, mengelola lensa yang dipakai dan melatih komunikasi yang antar departemen. Pengalaman ini sangat penting untuk

meningkatkan ketekunan, tanggung jawab, dan keterampilan untuk beradaptasi dengan tekanan dalam lingkungan yang bersifat dinamis dalam produksi series.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam proses pelaksanaan magang, penulis diterima di production house Leo Pictures sebagai *2nd Assistant Camera* pada tanggal 2 Maret 2026. Waktu yang ditempuh oleh penulis untuk menyelesaikan magang yaitu sekitar 640 Jam bekerja di Industri dan dalam proses ini, penulis sedang melaksanakan magang dan sudah meraih kurang lebih 200 jam selama menjalankan magang ini. Di tanggal 4 Maret 2026 dilanjutkan dengan proses cek alat sebelum produksi dan dilanjut test cam Penulis tidak ikut peran dari awal proses pra-produksi namun tetap ikut di akhir proses pra-produksi untuk belajar lata dan mengelola alat agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Selama proses produksi, penulis berusaha mengikuti arahan dari *Director of Photography, Camera Operator, 1st Assistant Camera* dalam mempersiapkan alat dan mengelola alat sebaik mungkin sehingga bisa mengerti penggunaan alat tersebut

